

ABSTRAK

Analisa Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Tingkat Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 menimbulkan dampak yang berat bagi system perekonomian di Indonesia. Sebagai akibatnya kualitas aset perbankan turun secara drastis sementara system perbankan diwajibkan untuk tetap memberikan imbalan kepada depositor sesuai tingkat suku bunga pasar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), NPF, Suku Bunga Jibor, Inflasi dan GDP terhadap tingkat kesehatan perbankan syariah dan perbankan konvensional serta untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan pada komponen tingkat stabilitas keuangan pada nilai *Return On Asset* (ROA) dan Nilai Tobin's Q antara perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia berupa *time series* dengan fokus kepada observasi dari tahun 2011 sampai dengan pertengahan tahun 2017 secara triwulanan.

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa variabel BOPO dan Suku Bunga Jibor berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah sedangkan untuk ROA bank konvensional dipengaruhi oleh CAR dan GDP secara signifikan. Untuk variabel Tobin's Q bank syariah dipengaruhi secara signifikan oleh Inflasi dan GDP sedangkan untuk nilai Tobin's Q bank konvensional dipengaruhi oleh BOPO dan Suku Bunga Jibor secara signifikan. Jika dibandingkan antara rasio ROA bank syariah dan bank konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk hasil pengujian nilai Tobin's Q terdapat perbedaan yang signifikan antara Tobin's Q bank syariah dan bank konvensional.

Kata Kunci : Tingkat Stabilitas Keuangan, Return on Asset, Nilai Tobin's Q